

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Menurut besarnya nilai suseptibilitas volum yang didapat, mineral pengontrol dari sampel merupakan mineral ferimagnetik.
2. Menurut besarnya nilai suseptibilitas massa yang dihasilkan, sampel diduga mengandung mineral magnetik yaitu hematit (Fe_2O_3).
3. Dikarenakan sampel berasal dari lokasi yang sama, maka jenis kandungan mineral magnetik pada sampel diperkirakan sama, oleh karena itu perbedaan nilai suseptibilitas terjadi karena jumlah kandungan mineral magnet yang berbeda.
4. Berdasarkan hubungan antara ketinggian dengan suseptibilitass magnetik, terdapat dua lintasan yang diduga telah mengalami erosi. Hal ini dikarenakan nilai suseptibilitas magnetik bertambah dengan berkurangnya ketinggian.
5. Berdasarkan hubungan suseptibilitasmagnetik dan bulir superparamagnetik, dua lintasan memiliki tanah dengan bulir superparamagnetik lebih tinggi dari dua lintasan lainnya. Dari analisis hubungan bulir superparamagnetik dan longsor, lintasan yang memiliki tanah dengan nilai superparamagnetik yang tinggi, lebih besar kemungkinan terjadi longsor.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat kandungan mineral sampel menggunakan alat *X-ray Fluresensi* (XRF) dan melihat morfologi dan perhitungan ukuran butir sampel menggunakan alat *Scanning Electron Microscope* (SEM).

